

Oleh Administrator

Selasa, 02 Oktober 2018 02:20 - Terakhir Diupdate Selasa, 02 Oktober 2018 02:32

---



Kamis, 29 September 2018 Fakultas Teknik Jurusan Teknik Elektro Universitas Negeri Malang mengadakan Lomba Java Bali IT Competition (JB-ITC) 2018.

SMKN 12 Malang mengirimkan 3 tim yang terdiri dari 9 orang Siswa Kelas XI RPL 1, yaitu:

A. Perfecto Team:

1. Dian Fauzilah
2. Rizqi Dwi Purwanto
3. Nabilla Zahra Trisnani

B. The Gateway:

1. Salsabilla
2. Mahfud Fadillah
3. Hafidz Fiansyah

C. Zero To Hero:

1. Ananda Amilia Sari
2. Lailatul Mufida
3. Widiyanti Choiriyah.

Masing-masing tim bekerja sama dalam 3 tahap lomba. Yang pertama dalam babak penyisihan secara online yang dilaksanakan pada hari Sabtu, 8 September 2018.

Selanjutnya babak 15 besar yang dilaksanakan secara langsung di Universitas Negeri Malang.

Oleh Administrator

Selasa, 02 Oktober 2018 02:20 - Terakhir Diupdate Selasa, 02 Oktober 2018 02:32

---

Dengan didampingi 3 pembina yaitu Ibu Listyanti Dewi Astuti, S.Pd., M.Kom., Ibu Dewi Yuda Ningrat, S.Pd., dan Ibu Berdina Amelia Wandansari, S.Pd.; ketiga tim berjuang menunjukkan kompetensi terbaiknya.

Ketiga tim tersebut mendapatkan nomor urut yang berbeda. Mereka berusaha semaksimal mungkin dalam mengerjakan soal coding. Mereka sudah berusaha sangat hebat dibandingkan tahun-tahun sebelumnya. Mereka belajar lebih banyak, tekadnya lebih kelihatan, serta tampak lebih serius dan bertanggung jawab.

Kompetisi ini memang tidak mudah, apalagi level Jawa-Bali. Pesertanya bisa ratusan. Tapi dari ratusan peserta tersebut ketiga tim SMKN 12 Malang bisa masuk 15 besar. Itu sudah hebat.

Tahun ini pelaksanaan JB-ITC mulai dari persiapan sampai lomba, begitu berkesan dan membanggakan. Hal ini karena SMKN 12 Malang mengeluarkan 3 tim, lebih banyak dari biasanya, yang hanya mengirimkan 1 tim. Pembimbingnya pun juga lebih banyak.

"Bukan sulit untuk mengajari mereka tetapi memang pada dasarnya untuk tingkat pemrograman yang sulit membutuhkan jam terbang dan penalaran yang sangat tinggi. Para siswa SMKN 12 Malang, ketika masuk SMK, betul-betul belajar dari awal, jadi jam terbang mereka masih sangat minim. Namun demikian, motivasi mereka sangat tinggi. Inilah yang menjadi modal dasar, para pembimbing berani membawa mereka dalam ajang kompetisi." ujar Bu Listyanti, salah satu pembimbing JB-ITC 2018.

By:DianSabilatimjurnalistiksmechatwolasma